

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Im Shoimah
NIM : 3301409056
Jurusan : HKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Kardoyo M.Pd

NIP. 19620529 198601 1 001

Drs. Kusdarmanto

NIP. 19581223 198703 1 004

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator UPT PPL UNNES atas ijin dan bekal yang diberikan kepada saya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan.
3. Bapak Dr. Kardoyo, M.Pd., selaku dosen koordinator PPL yang senantiasa memberi nasihat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Bapak Drs. Makmuri selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberi nasihat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. Kusdarmanto, selaku kepala SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
6. Bapak Moh.Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom., selaku guru koordinator PPL SMK Negeri 1 Kendal
7. Bapak Drs. H. M. Arifin selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

9. Rekan-rekan PPL SMK Negeri 1 Kendal yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini
10. Para siswa SMK Negeri 1 Kendal yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar
11. Semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya PPL II ini

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. FUNGSI.....	4
D. MANFAAT.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	9
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	9
C. MATERI KEGIATAN.....	10
D. PROSES BIMBINGAN.....	11
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung.....	12
BAB IV PENUTUP.....	14
A. SIMPULAN.....	14
B. SARAN.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan universitas negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut di atas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun

langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL (Ps. 15) adalah :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

Sifat kepribadian yang luhur

Penguasaan bidang studi

Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana

pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar

Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

Kompetensi personal

Kemandirian dalam bersikap

Kedewasaan dalam berfikir

Keantusiasan dalam bertugas

Disiplin dalam tugas dan kewajiban

Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

Kompetensi sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

D. Manfaat

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 14 th. 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS yang meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi disekolah?tempat latihan yang dilaksanakan 2 Minggu pertama setelah penerjunan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Tempat Pelaksanaan.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di kabupaten Semarang, Kendal, Batang, Pekalongan, Tegal, Salatiga, Ambarawa dan Magelang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kota Kendal tepatnya di SMK Negeri 1 Kendal sejak PPL I dan PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal yang berlokasi di Jln. Soekarno-Hatta Km. 03 Kec. Patebon Kab. Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini SMK Negeri 1 Kendal. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 1 Kendal. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.

2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 Kendal mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah Bapak Drs. H. M. Arifin.

• Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Negeri 1 Kendal adalah Bpk Dr. Kardoyo M.Pd,. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ekonomi.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Drs. Makmuri.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMK Negeri 1 Kendal . Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.

- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan.
- 4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta identifikasi SK KD.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Negeri 1 Kendal sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Negeri 1 Kendal perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Iim Shoimah
NIM : 3301409056
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan (HKn)

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kendal.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan adalah Praktik Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya khususnya bagi program pendidikan, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Praktik PPL Dimulai dari PPL1 yaitu observasi disekolah untuk mengumpulkan data dengan cara obsevasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan msyarakat disekitar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kendal. Dimana SMK Negeri 1 Kendal telah terakreditasi A. Kegiatan ini diawali dengan penerjunan mahasiswa ppl ke satuan pendidikan oleh universitas pada Senin 30 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa di satuan pendidikan oleh dosen koordinator pada Senin 30 Juli 2012 pada pukul 10.30 WIB di SMK Negeri 1 Kendal. Setelah penyerahan oleh dosen koordintor PPL kemudian mahasiswa peserta PPL menemui guru pamong yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Kegiatan PPL II telah memberikan banyak pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan metode dan model pembelajaran serta cara pengelolaan kelas yang dapat dijadikan gambaran ketika nantinya benar-benar mengajar dan berhadapan dengan murid secara langsung sehingga dapat mengendalikan kelas dan dapat mengendalikan kelas dengan baik.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Pendidikan Kewarganegaraan, proses Observasi berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL II adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Substansi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih banyak mengarah pada *learning by doing*, yaitu praktik belajar kewarganegaraan sebagai inovasi pembelajaran untuk lebih memahami tentang kognisi dan afeksi secara mendalam melalui pengalaman belajar dengan *life skills* (kecakapan hidupnya). Dengan berbagai metode dan strategi yang diterapkan, diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab, berfikir kritis, terlibat kegiatan *problem solving* dan *inquiry*, serta teknik belajar yang kooperatif. Suasana belajar menjadi kondusif, aktif, kreatif dan menyenangkan serta bermakna. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di SMK ini sudah tersedia secara cukup. SMK Negeri 1 Kendal memiliki beberapa laboratorium yang memadai dan dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya lab IPA, lab komputer, lab bahasa dan berbagai lab jurusan lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Pkn adalah Bapak Drs. M. Arifin. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa, berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan dan mempunyai kualitas yang baik. Bapak Drs. M. Arifin sangat baik beliau sangat terbuka, memberikan arahan bagi saya dalam menyusun RPP dan memberikan arahan dalam mengajar PKn. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik.

Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing Drs. H. Makmuri banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Kendal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan penerapan KKM pada tiap mata pelajaran yang diharapkan dengan penerapan itu dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan memacu agar memperoleh nilai yang lebih baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah memperoleh mata kuliah jurusan, MKDK, SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dsb melalui kegiatan PPL1 inilah saatnya saya untuk berani tampil didepan kelas dan mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Tetapi, karena pada perkuliahan praktikan belum berhadapan langsung dengan situasi nyata, pada awal penerjunan praktikan masih merasa belum terbiasa tetapi setelah PPL praktikan telah mulai beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan memperoleh banyak pengetahuan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL II dari observasi praktikan dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, dapat memperoleh data sekolah, dapat melihat dan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru khususnya guru PKn, dapat mengetahui guru dan staf yang ada disekolah, dapat mengamati model-model-model pengajaran guru, dapat mengamati guru dalam mengelola kelas, dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMK Negeri 1 Kendal lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMK Negeri 1 Kendal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada. Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. M. Arifin
NIP. 19591025 198803 1 005

Iim Shoimah
NIM.3301409056